

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jaman sekarang ini dengan persaingan ekonomi yang semakin pesat pengelolaan biaya menjadi suatu hal yang penting dan dapat menentukan keberhasilan perusahaan. Hal ini disebabkan karena pengelolaan biaya bukan lagi hanya bertujuan untuk memaksimalkan laba, melainkan lebih jauh daripada itu yaitu menjadi syarat bagi eksistensi perusahaan. (Trimanto, 2011). Banyak cara yang dapat dilakukan perusahaan agar mencapai laba yang maksimal dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Adanya pengembangan pemikiran dan pengkajian untuk mendapatkan cara-cara yang lebih baik maka produksi dapat dihasilkan secara optimal, sehingga tujuan dapat tercapai tepat waktu, tepat jumlah, tepat mutu, serta biaya yang lebih efisien. Tujuan-tujuan tersebut dapat tercapai jika ada perencanaan dan pengendalian yang tepat (Se Tin, 2011). Salah satu cara untuk mencapai perencanaan dan pengendalian yang tepat dalam hal ini adalah membuat suatu anggaran.

Setiap manajer mempunyai wewenang dan tanggung jawab yang berbeda dalam penyusunan anggaran sesuai dengan jenis pertanggungjawaban yang di pimpinnya. Anggaran merupakan salah satu alat bantu bagi manajemen untuk merencanakan langkah-langkah penting dalam menentukan kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang dalam suatu periode tertentu, selain itu anggaran merupakan salah satu aspek penting dalam perencanaan keputusan yang akan diambil oleh manajemen, sehingga apabila terjadi kekeliruan atau ketidaktepatan dalam merencanakan atau melaksanakan anggaran dapat berakibat buruk bagi perusahaan tersebut (Trimanto, 2011). Dalam hal ini, anggaran yang

disusun harus meliputi anggaran yang berlandaskan pada prinsip efisiensi yaitu dengan menggunakan nilai input tertentu untuk menghasilkan nilai output yang sebesar-besarnya.

Anggaran merupakan gambaran dari fungsi dari manajemen, yaitu perencanaan, koordinasi dan pengendalian yang kemudian di ikuti oleh evaluasi karena anggaran di susun dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, keadaan yang terjadi sekarang dan peramalan masa yang akan datang. (Se Tin, 2011). Penganggaran dapat berorientasi jangka pendek maupun jangka panjang. Anggaran yang di susun secara teliti dan terperinci dapat menjadi petunjuk bagi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan dan juga proses pengambilan keputusan. Anggaran biaya produksi memungkinkan perusahaan untuk menafsirkan biaya per unit, menentukan harga jual produk yang menghasilkan keuntungan tertentu dan juga menentukan seberapa besar jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai aktivitas produksi barang tersebut. Biaya produksi merupakan komponen biaya terbesar pada perusahaan manufaktur. Oleh sebab itu terkendalinya biaya produksi dengan anggaran dapat menjadi kunci keberhasilan dari pengendalian produksi secara keseluruhan.

Begitu pentingnya masalah biaya produksi ini membuat perusahaan perlu memperhatikan dan menjadikan anggaran sebagai alat pengendalian untuk produksi, mengingat bahwa bidang usaha tempa dan cor yang dilakukan oleh PT. PINDAD ini sedang mengalami kemajuan. Dengan terus berkembangnya Divisi Tempa dan Cor pada PT. PINDAD (Persero) ini maka perusahaan perlu menjaga eksistensi dan kestabilannya dalam hal penjualan dengan cara memperhatikan anggaran biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Biaya produksi ini terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Penggunaan biaya produksi yang tidak efisien dapat membuat laba operasi yang ditargetkan perusahaan menjadi tidak tercapai.

Oleh karena itu Peneliti ingin meninjau bagaimana anggaran sebagai alat bantu manajemen dalam pengendalian biaya produksi dalam perusahaan, mengingat hal ini membawa manfaat yang besar bagi perusahaan, dalam hal ini Divisi Tempa dan Cor pada PT. PINDAD (Persero) Bandung. Berdasarkan uraian diatas maka Penulis tertarik untuk menulis judul: **“Peranan Anggaran Biaya Produksi sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. PINDAD (Persero) Divisi Tempa dan Cor”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan maka penulis merumuskan dan membatasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara kerja prosedur penyusunan anggaran pada PT. PINDAD (Persero) ?
2. Apakah Divisi Tempa dan Cor pada PT. PINDAD (Persero) telah menyusun anggaran biaya produksi yang memadai ?
3. Bagaimana peranan anggaran biaya produksi sebagai alat bantu manajemen dalam pengendalian biaya produksi pada PT. PINDAD (Persero) Divisi Tempa dan Cor ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui cara kerja prosedur penyusunan anggaran pada PT. PINDAD (Persero).
2. Untuk mengetahui bahwa anggaran biaya produksi pada Divisi Tempa dan Cor pada PT. PINDAD (Persero) sudah memadai atau belum.

3. Untuk mengetahui peranan anggaran biaya produksi sebagai alat bantu manajemen dalam pengendalian biaya produksi pada PT. PINDAD (Persero) Divisi Tempa dan Cor.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat , yaitu antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengendalian produksi dilihat dari sisi anggarannya.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan hasil yang ditemukan selama penelitian dan sebagai perbandingan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian pada topik yang sama dimasa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dalam menerapkan teori yang telah diterima selama menempuh pendidikan dengan kenyataan yang terjadi didalam dunia kerja.